



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 Fax. (0274) 515869
EMAIL : kesehatan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upikt@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 14-11-2018

Nomor : 421/ 13138
Sifat :
Lamp :
Hal : Ijin Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Kepala
Di-
YOGYAKARTA

Berdasarkan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
Nomor : PP.07.01/4.3/1296/2018, tanggal 1 Oktober 2018 perihal pada pokok surat :

Nama : Yayang Windi Astuti
NIM : P07124318053
Pekerjaan : Mhs. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Alamat : Jl. Tatabumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Untuk melakukan ijin studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Gondokusuman II

Data yang dibutuhkan : Data jumlah balita 7-12 bulan setiap puskesmas, data cakupan ASI Eksklusif setiap puskesmas

Adapun waktunya mulai 8 November 2018 s.d 8 Desember 2018

Dengan ketentuan

1. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Ijin studi pendahuluan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah

Kemudian diharap para pejabat setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Demikian ijin studi pendahuluan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Tembusan :
Tim PKI, Dinkes Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS DANUREJAN I

Jl. Bausasran Dn. III/ 819 Yogyakarta 55211 Telp. (0274) 554805
Email : puskdn1@jogja.go.id HOTLINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR ; 421/0469

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : dr. Nur Wahyuningsih, M.P.H
b. Jabatan : Kepala Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa, berdasarkan surat dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta nomor 421/1667 tertanggal 07 Februari 2019 perihal ijin Uji Validitas dan Reliabilitas atas nama :

- a. Nama : Yayang Windi Astuti
b. No MHS / NIM : P 0712431053
c. Pekerjaan : Mhs Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
d. Alamat : Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta

Telah secara nyata melaksanakan Uji Validitas dan Reliabilitas di wilayah kerja Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta dengan judul : " FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU PEKERJA DI KECAMATAN GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 05 Maret 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
KEPALA
UPT PUSKESMAS
DANUREJAN I
DINAS KESEHATAN
NUR WAHYUNINGSIH, M.P.H
NIP. 198503132011012003

Tembusan



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA

Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta Telp./Fax. (0274) 617601

email : kepk@poltekkesjogja.ac.id



PERSETUJUAN KOMISI ETIK No. LB.01.01/KE-01/VIII/294/2019

Judul	:	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta
Dokumen	:	1. Protokol 2. Formulir pengajuan dokumen 3. Penjelasan sebelum penelitian 4. <i>Informed Consent</i>
Nama Peneliti	:	Yayang Windi Astuti
Dokter/ Ahli Medis yang Bertanggungjawab	:	-
Tanggal Kelaikan Etik	:	11 Maret 2019
Institusi Peneliti	:	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta menyatakan bahwa protokol diatas telah memenuhi prinsip etis berdasarkan pada Deklarasi Helsinki 1975 dan oleh karena itu penelitian tersebut dapat dilaksanakan.

Surat Kelaikan Etik ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal terbit.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta memiliki hak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat. Peneliti wajib menyampaikan laporan akhir setelah penelitian selesai atau laporan kemajuan penelitian jika dibutuhkan.

Demikian. surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,



Margono, S.Pd., APP., M.Sc
NIP. 196502111986021002



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS GONDOKUSUMAN I

Jl. Tunjung No. 1 Baciro Yogyakarta Kode Pos 55225 Telp. (0274)555226 Fax (0274) 555226

E-mail : puskgk1 @jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE E-MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN

NO. 445/954

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kustini, S. Si.T
NIP : 196309101984022001
Pangkat/ Golongan : Penata Tk 1, III/d
Jabatan : Kepala Sub Bagian TU
Puskesmas Gondokusuman I

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Yayang Windi Astuti
NIM : P07124318053
Instansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul "*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Pekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta*" pada tanggal 11 Maret 2019 s.d 11 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2019

KOTA : An. Kepala
Ka. Sub Bagian TU
UPT BUCI
GONDOKUSUMAN I
DINAS KESEHATAN
Kustini, S. Si.T
NIP: 196309101984022001

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Septem ber	Oktober	Novem ber	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal	■										
2	Konsultasi Pembimbing		■									
3	Ujian Proposal				■							
4	Perbaikan Proposal					■						
5	Mengurus ijin penelitian						■					
6	Uji Validitas						■					
7	Pengumpulan Data							■				
8	Analisis Hasil									■		
9	Penyusunan Laporan										■	
10	Konsultasi Pembimbing										■	
11	Seminar Skripsi											■
12	Revisi Skripsi Akhir											■

Lampiran 6

ANGGARAN PENELITIAN

Jenis Pengeluaran	Jumlah
Proposal Penelitian	
Uji validitas dan uji reliabilitas	Rp. 200.000,-
ATK	Rp. 50.000,-
Print dan photocopy	Rp. 250.000,-
Total	Rp. 500.000,-
Pengumpulan Data	
Transport perjalanan	Rp. 200.000,-
Konsumsi dan souvenir	Rp. 400.000,-
Photocopy Angket	Rp. 200.000,-
Total	Rp. 800.000,-
Analisa Data dan Penyusunan Laporan	
Print dan photocopy	Rp. 200.000,-
Penjilidan	Rp. 200.000,-
Total	Rp. 400.000,-
Total Pengeluaran	Rp. 1.700.000,-

Lampiran 8

SURAT PEROMOHAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayang Windi Astuti

NIM : P07124318053

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Suryodiningratan No. 59 MJ II Kota Yogyakarta

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Kecamatan Gondokuman Kota Yogyakarta”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden maupun keluarga. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada ancaman bagi anda maupun keluarga. Jika anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya sertakan. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Yayang Windi Astuti

NIM. P07124318053

Lampiran 9

**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(PSP)**

1. Peneliti adalah mahasiswa dari Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pekerja di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja di wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman I dan II. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi referensi petugas kesehatan pelaksana dan tenaga kesehatan terkait dalam meningkatkan strategi promosi kesehatan mengenai pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja.
3. **Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2018-Mei 2019.** waktu yang diperlukan untuk pengisian kuesioner sekitar 60 menit. Responden penelitian ini adalah seluruh ibu bekerja yang memiliki bayi umur 6-12 bulan di Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta.
4. Prosedur pengambilan data dengan cara pengisian kuesioner secara mandiri. Cara ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan karena harus membaca soal, tetapi soal yang diberikan dapat mudah dipahami dan jika kurang paham dapat bertanya langsung dengan peneliti. Peneliti akan memberikan kompensasi pada saudara berupa souvenir.
5. Keuntungan yang dapat saudara peroleh dari keikutsertaan dalam penelitian ini adalah wawasan tentang pemberian ASI eksklusif serta faktor-faktor yang berperan, khususnya pada ibu pekerja. Saudara akan diberikan souvenir sebagai bentuk rasa terimakasih peneliti.
6. Partisipasi saudara bersifat sukarela, tidak ada paksaan, dan saudara dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.
7. Kegiatan ini hanya untuk keperluan penelitian sehingga nama dan jati diri saudara akan tetap dirahasiakan. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk keperluan pendidikan.
8. Apabila ada hal yang kurang jelas dapat menghubungi Yayang Windi Astuti dengan nomor HP 081394134366.

PENELITI

Yayang Windi Astuti

Nomor Responden:

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Ibu :

Alamat :

menyatakan bersedia menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari :

Nama : Yayang Windi Astuti

NIM : P07124318053

Progam studi : Sarjana Terapan Kepetugas kesehatan (Alih Jenjang)

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI
Eksklusif Pada Ibu Pekerja Di Kecamatan Gondokusuman

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapatkan jawaban dengan jelas. Peneliti akan menjaga kerahasiaan jawaban dan pertanyaan yang sudah saya berikan.

Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Februari 2019

(.....)

Nama jelas dan tanda tangan

C. PENGETAHUAN TENTANG ASI EKSKLUSIF

Berilah tanda centang (V) pada jawaban yang menurut ibu paling benar

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja kepada bayi tanpa tambahan makanan apapun, kecuali obat saat bayi sakit		
2.	ASI perah adalah ASI yang dikeluarkan dengan menggunakan tangan atau pompa ASI		
3.	ASI di perah secara rutin 2-3 jam selama bekerja dan tidak menunggu payudara terasa penuh		
4.	Memerah ASI sebaiknya menggunakan tangan		
5.	ASI yang sudah diperah harus dimasukkan ke dalam botol kaca yang bersih dan steril		
6.	Botol yang diisi ASI perah harus diberi keterangan jam dan tanggal pemerahan agar tidak tertukar dengan pekerja lain		
7.	Cara membawa ASI perah dari tempat kerja ke rumah adalah menggunakan termos yang diberi es batu		
8.	Sebelum perjalanan pulang menuju rumah pastikan botol yang berisi ASI perah menempel langsung di es batu		
9.	Bayi yang diberi ASI rentan sakit		
10.	Botol ASI yang sering digunakan berulang-ulang tidak perlu disterilkan lagi sebelum digunakan		
11.	ASI perah yang tidak habis diberikan pada bayi boleh disimpan kembali dalam kulkas		
12.	ASI perah diberikan pada bayi menggunakan sendok sedikit demi sedikit		
13.	Pemberian ASI eksklusif harus direncanakan sejak masa kehamilan		
14.	ASI mengandung protein yang mudah dicerna oleh bayi		
15.	ASI perah yang tidak disimpan dalam lemari es hanya dapat di konsumsi kurang dari 6 jam		
16.	ASI perah yang disimpan dalam kulkas harus terpisah dari makanan lain yang berbau tajam (durian, ikan, dll		

D. SIKAP TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pilihlah salah satu sikap yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda centang (V) :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Walau bekerja, saya tetap memberikan ASI eksklusif dengan menyiapkan ASI perah				
2.	Saat di rumah saya akan memberikan ASI setiap				

	bayi ingin				
3.	Bekerja bukan halangan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi				
4.	Melakukan ASI perah dapat menghemat pengeluaran keluarga				
5.	Saya akan memberikan susu formula/dot agar bayi tidak rewel ketika saya bekerja atau berpergian				
6.	Saya merasa tempat bekerja tidak mendukung untuk memerah ASI				
7.	Saya merasa ASI perah tidak baik untuk bayi				
8.	Memberikan ASI eksklusif tidak mempengaruhi kesehatan bayi				
9.	Menyiapkan ASI perah di rumah ketika bekerja membuat saya repot				
10.	Saya merasa cuti melahirkan tiga bulan masih kurang, sehingga saya tidak bisa memberikan ASI eksklusif				
11.	Saya merasa yakin dapat memberikan ASI eksklusif pada bayi dengan cara melakukan perah ASI				

E. KETERSEDIAAN FASILITAS DI TEMPAT KERJA

Berilah tanda centang (V) pada jawaban yang menurut ibu paling sesuai

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah di tempat kerja ibu terdapat ruangan khusus untuk memerah ASI?		
2.	Apakah dilingkungan kerja ibu memungkinkan untuk memerah ASI?		
3.	Apakah di tempat kerja ibu terdapat kulkas/ <i>cooler box</i> / termos es untuk menyimpan ASI perah?		
4.	Apakah ibu mempunyai botol (kaca/plastik) atau plastik khusus untuk menyimpan ASI perah?		
5.	Apakah ibu mempunyai <i>cooler box</i> / termos es pribadi untuk menyimpan ASI perah saat di perjalanan pulang dari tempat kerja menuju rumah?		
6.	Apakah ruangan memerah ASI tersebut dekat dengan dapur/toilet ?		

F. DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pilihlah salah satu sikap yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda centang (V) :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Suami saya sulit diajak bekerja sama untuk menjaga bayi saat saya sedang bekerja				
2.	Saya senang ketika di puji suami karena dapat menyusui dengan baik				
3.	Suami berinisiatif membantu mencari informasi tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif				
4.	Tanpa diminta suami membantu saya mengerjakan pekerjaan rumah saat saya sedang menyusui				
5.	Suami khawatir saat saya tidak bisa menyusui bayi				
6.	Saat saya ada masalah dalam menyusui suami sulit memberikan solusi atau enggan membantu				
7.	Suami senang membantu menyiapkan peralatan pemerah ASI saat saya akan pemerah ASI				
8.	Suami jarang mengingatkan saya untuk menyusui ataupun pemerah ASI				
9.	Suami mendukung saya memberikan ASI eksklusif walaupun saya bekerja dengan cara memberikan saya buku-buku, majalah, atau bahan informasi dalam bentuk lainnya mengenai ASI eksklusif				
10.	Suami kurang peduli saya memberikan ASI eksklusif atau tidak				
11.	Suami menyediakan dana untuk pemeriksaan, perawatan, dan pemenuhan gizi saya selama menyusui				
12.	Suami sangat senang membantu saya menyusui bayi dengan ASI perah yang saya siapkan				

G. DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pilihlah salah satu sikap yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda centang (V) :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang dengan anjuran petugas kesehatan untuk tetap menyusui secara eksklusif meskipun bekerja				
2.	Petugas kesehatan banyak membantu saya dengan penjelasan tentang cara menyusui dan ASI eksklusif				
3.	Petugas kesehatan boleh membekali saya susu formula saat pulang dari tempat fasilitas kesehatan (misalnya puskesmas/rumah sakit)				
4.	Saran petugas kesehatan untuk terus memberikan ASI eksklusif tidak berpengaruh pada saya				
5.	Saat saya bermasalah dalam menyusui solusi dari petugas kesehatan tidak dapat menyelesaikan masalah saya				
6.	Saya merasa senang ketika mendapat pujian dari petugas kesehatan karena dapat memberikan ASI eksklusif meskipun bekerja				
7.	Saya merasa terbantu ketika petugas kesehatan memberikan leaflet, buku atau bahan informasi dalam bentuk lainnya mengenai ASI eksklusif				
8.	Penjelasan petugas kesehatan tentang ASI memotivasi saya untuk menyusui secara eksklusif meskipun bekerja				
9.	Setiap petugas kesehatan harus memberikan informasi dan memotivasi ibu, suami, serta keluarga untuk memberikan ASI eksklusif sejak masa kehamilan				
10.	Petugas kesehatan sangat memperhatikan ketika saya bercerita pengalaman saya menyusui				

*Lampiran 11***Kunci Jawaban Kuesioner****A. Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif**

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. Benar = 1 | 1. Salah = 0 |
| 2. Benar = 1 | 2. Salah = 0 |
| 3. Benar = 1 | 3. Salah = 0 |
| 4. Benar = 1 | 4. Salah = 0 |
| 5. Benar = 0 | 5. Salah = 1 |
| 6. Benar = 1 | 6. Salah = 0 |
| 7. Benar = 1 | 7. Salah = 0 |
| 8. Benar = 1 | 8. Salah = 0 |
| 9. Benar = 1 | 9. Salah = 0 |
| 10. Benar = 1 | 10. Salah = 0 |
| 11. Benar = 1 | 11. Salah = 0 |
| 12. Benar = 0 | 12. Salah = 1 |
| 13. Benar = 1 | 13. Salah = 0 |
| 14. Benar = 1 | 14. Salah = 0 |
| 15. Benar = 1 | 15. Salah = 0 |
| 16. Benar = 1 | 16. Salah = 0 |

B. Sikap Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

- | | | | | |
|-----|-------|------|-----|------|
| 1. | STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 2. | STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 3. | STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 4. | STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 5. | STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 6. | STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 7. | STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 8. | STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 9. | STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 10. | STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |

11. STS=1 TS=2 S=4 SS=5

C. Ketersediaan Fasilitas (Ruang Laktasi dan Alat Memerah ASI)

- | | |
|-----------|--------------|
| 1. Ya = 1 | 1. Tidak = 0 |
| 2. Ya = 1 | 2. Tidak = 0 |
| 3. Ya = 1 | 3. Tidak = 0 |
| 4. Ya = 1 | 4. Tidak = 0 |
| 5. Ya = 1 | 5. Tidak = 0 |
| 6. Ya = 1 | 6. Tidak = 0 |

D. Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

- | | | | |
|-----------|------|-----|------|
| 1. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 2. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 3. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 4. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 5. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 6. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 7. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 8. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 9. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 10. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 11. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 12. STS=1 | TS=2 | S=3 | SS=4 |

E. Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

- | | | | |
|-----------|------|-----|------|
| 1. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 2. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 3. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 4. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 5. STS=5 | TS=4 | S=2 | SS=1 |
| 6. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 7. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 8. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 9. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |
| 10. STS=1 | TS=2 | S=4 | SS=5 |

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Ibu Pekerja Pada Pemberian ASI Eksklusif

Correlations		Jumlah
butir1	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
butir2	Pearson Correlation	,427
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
butir3	Pearson Correlation	,508
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
butir4	Pearson Correlation	,397
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
butir5	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,051
	N	30
butir6	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
butir7	Pearson Correlation	-,236
	Sig. (2-tailed)	,210
	N	30
butir8	Pearson Correlation	,434
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
butir9	Pearson Correlation	,430
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
butir10	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
butir11	Pearson Correlation	,211
	Sig. (2-tailed)	,264
	N	30
butir12	Pearson Correlation	,062
	Sig. (2-tailed)	,745
	N	30
butir13	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
butir14	Pearson Correlation	^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
butir15	Pearson Correlation	,495
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
butir16	Pearson Correlation	^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
butir17	Pearson Correlation	^a

	Sig. (2-tailed)	
	N	30
butir18	Pearson Correlation	,427
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
butir19	Pearson Correlation	,397
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
butir20	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
butir21	Pearson Correlation	-,157
	Sig. (2-tailed)	,407
	N	30
butir22	Pearson Correlation	,434
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
butir23	Pearson Correlation	,059
	Sig. (2-tailed)	,756
	N	30
butir24	Pearson Correlation	,508
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Pengetahuan Ibu Pekerja Pada Pemberian ASI Eksklusif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	16

Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Ibu Pekerja Pada Pemberian ASI Eksklusif

Correlations

		jumlah
butir1	Pearson Correlation	,484**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
butir2	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
butir3	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
butir4	Pearson Correlation	,545**
	Sig. (2-tailed)	,002

	N	30
butir5	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
butir6	Pearson Correlation	,570**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
butir7	Pearson Correlation	,528**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
butir8	Pearson Correlation	,458*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
butir9	Pearson Correlation	,464**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
butir10	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
butir11	Pearson Correlation	,164
	Sig. (2-tailed)	,385
	N	30
butir12	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
butir13	Pearson Correlation	,236
	Sig. (2-tailed)	,210
	N	30
jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Sikap Ibu Pekerja Pada Pemberian ASI Eksklusif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	11

Hasil Uji Validitas Kuesioner Ketersediaan Fasilitas Memerah ASI Di Tempat Kerja

Correlations		
		Jumlah
butir1	Pearson Correlation	,434
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
butir2	Pearson Correlation	,572*
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
butir3	Pearson Correlation	,436
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
butir4	Pearson Correlation	,112
	Sig. (2-tailed)	,554
	N	30
butir5	Pearson Correlation	,539*
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
butir6	Pearson Correlation	,368
	Sig. (2-tailed)	,046
	N	30
butir7	Pearson Correlation	,449
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Ketersediaan Fasilitas Memerah ASI Di Tempat Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	6

Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Suami Pada Ibu Pekerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Correlations		
		skor_total
butir1	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
butir2	Pearson Correlation	,473**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
butir3	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
butir4	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
butir5	Pearson Correlation	,459**
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
butir6	Pearson Correlation	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
butir7	Pearson Correlation	,495**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
butir8	Pearson Correlation	,464**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
butir9	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
butir10	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
butir11	Pearson Correlation	,234
	Sig. (2-tailed)	,214
	N	30
butir12	Pearson Correlation	-,017
	Sig. (2-tailed)	,931
	N	30
butir13	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
butir14	Pearson Correlation	,169
	Sig. (2-tailed)	,373
	N	30
butir15	Pearson Correlation	,505**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1

Sig. (2-tailed)	
N	30

Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Dukungan Suami Pada Ibu Pekerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,802	12

Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan Pada Ibu Pekerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

		Skor_total
butir1	Pearson Correlation	,644
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
butir2	Pearson Correlation	,505
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	31
butir3	Pearson Correlation	,572
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
butir4	Pearson Correlation	,468
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	31
butir5	Pearson Correlation	,470
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	31
butir6	Pearson Correlation	,499
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	31
butir7	Pearson Correlation	,485
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	31
butir8	Pearson Correlation	,565
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
butir9	Pearson Correlation	,030
	Sig. (2-tailed)	,871
	N	31
butir10	Pearson Correlation	-,115
	Sig. (2-tailed)	,537
	N	31
butir11	Pearson Correlation	,109
	Sig. (2-tailed)	,561
	N	31
butir12	Pearson Correlation	,477
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	31

butir13	Pearson Correlation	,381
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	31
Skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	31

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Dukungan Petugas Kesehatan Pada Ibu Pekerja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	10

J. PENGETAHUAN TENTANG ASI EKSKLUSIF

Berilah tanda centang (V) pada jawaban yang menurut ibu paling benar

No	Pertanyaan	Nilai r	Keterangan
17.	ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja kepada bayi tanpa tambahan makanan apapun, kecuali obat saat bayi sakit	0,413	Valid
18.	ASI perah adalah ASI yang dikeluarkan dengan menggunakan tangan atau pompa ASI	0,427	Valid
19.	ASI di perah secara rutin 2-3 jam selama bekerja dan tidak menunggu payudara terasa penuh	0,508	Valid
20.	Memerah ASI sebaiknya menggunakan tangan	0,397	Valid
21.	ASI yang sudah diperah harus dimasukkan ke dalam botol kaca yang bersih dan steril	0,380	Valid
22.	Botol yang diisi ASI perah harus diberi keterangan jam dan tanggal pemerahan agar tidak tertukar dengan pekerja lain	0,413	Valid
23.	Botol yang di isi ASI perah harus tertutup rapat	0,236	Tidak Valid
24.	Cara membawa ASI perah dari tempat kerja ke rumah adalah menggunakan termos yang diberi es batu	0,434	Valid
25.	Sebelum perjalanan pulang menuju rumah pastikan botol yang berisi ASI perah menempel langsung di es batu	0,430	Valid
26.	Bayi yang diberi ASI rentan sakit	0,413	Valid
27.	ASI perah harus disimpan di kulkas bagian dalam/ <i>freezer</i> agar tidak mengalami perubahan suhu jika pintu kulkas sering dibuka	0,211	Tidak Valid
28.	ASI perah yang beku harus direbus dalam air mendidih sebelum diberikan pada bayi	0,062	Tidak Valid
29.	Botol ASI yang sering digunakan berulang-ulang tidak perlu disterilkan lagi sebelum digunakan	0,413	Valid
30.	ASI bermanfaat meningkatkan kecerdasan bayi	-	Tidak Valid
31.	ASI perah yang tidak habis diberikan pada bayi boleh disimpan kembali dalam kulkas	0,415	Valid
32.	ASI dapat menambah kekebalan tubuh bayi	-	Tidak Valid
33.	Bayi yang diberi ASI tidak mudah sakit	-	Tidak Valid
34.	ASI perah diberikan pada bayi menggunakan sendok sedikit demi sedikit	0,427	Valid
35.	Pemberian ASI eksklusif harus direncanakan sejak masa kehamilan	0,397	Valid
36.	ASI mengandung protein yang mudah dicerna oleh bayi	0,413	Valid
37.	Bercerita dengan teman kerja yang menyusui ASI eksklusif dapat menambah pengetahuan dan motivasi dalam menyusui	0,157	Tidak Valid
38.	ASI perah yang tidak disimpan dalam lemari es hanya dapat di konsumsi kurang dari 6 jam	0,434	Valid
39.	Ketika memerah ASI ibu harus dalam posisi yang nyaman	0,059	Tidak Valid
40.	ASI perah yang disimpan dalam kulkas harus terpisah	0,508	Valid

	dari makanan lain yang berbau tajam (durian, ikan, dll)		
--	---	--	--

K. SIKAP TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pilihlah salah satu sikap yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda centang (V) :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Nilai r	Keterangan
12.	Walau bekerja, saya tetap memberikan ASI eksklusif dengan menyiapkan ASI perah	0,484	Valid
13.	Saat di rumah saya akan memberikan ASI setiap bayi ingin	0,598	Valid
14.	Bekerja bukan halangan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi	0,598	Valid
15.	Melakukan ASI perah dapat menghemat pengeluaran keluarga	0,545	Valid
16.	Saya akan memberikan susu formula/dot agar bayi tidak rewel ketika saya bekerja atau berpergian	0,630	Valid
17.	Saya merasa tempat bekerja tidak mendukung untuk memerah ASI	0,570	Valid
18.	Saya merasa ASI perah tidak baik untuk bayi	0,528	Valid
19.	Memberikan ASI eksklusif tidak mempengaruhi kesehatan bayi	0,458	Valid
20.	Menyiapkan ASI perah di rumah ketika bekerja membuat saya repot	0,464	Valid
21.	Saya merasa cuti melahirkan tiga bulan masih kurang, sehingga saya tidak bisa memberikan ASI eksklusif	0,546	Valid
22.	Saya merasa tidak nyaman ketika memerah ASI	0,164	Tidak Valid
23.	Saya merasa yakin dapat memberikan ASI eksklusif pada bayi dengan cara melakukan perah ASI	0,489	Valid
24.	Penting sekali ibu pekerja mengetahui tata cara memerah ASI, cara penyimpanan dan cara pemberian ASI perah	0,236	Tidak Valid

L. KETERSEDIAAN FASILITAS DI TEMPAT KERJA

Berilah tanda centang (V) pada jawaban yang menurut ibu paling sesuai

No	Pertanyaan	Nilai r	Keterangan
7.	Apakah di tempat kerja ibu terdapat ruangan khusus untuk memerah ASI?	0,434	Valid
8.	Apakah dilingkungan kerja ibu memungkinkan untuk memerah ASI?	0,572	Valid
9.	Apakah di tempat kerja ibu terdapat kulkas/ <i>cooler box</i> / termos es untuk menyimpan ASI perah?	0,436	Valid
10.	Apakah ibu mempunyai waktu yang cukup untuk memerah ASI di tempat kerja?	0,112	Tidak Valid
11.	Apakah ibu mempunyai botol (kaca/plastik) atau plastik khusus untuk menyimpan ASI perah?	0,539	Valid
12.	Apakah ibu mempunyai <i>cooler box</i> / termos es pribadi untuk menyimpan ASI perah saat di perjalanan pulang dari tempat kerja menuju rumah?	0,368	Valid
13.	Apakah ruangan memerah ASI tersebut dekat dengan dapur/toilet ?	0,449	Valid

M. DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pilihlah salah satu sikap yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda centang (V) :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Nilai r	Keterangan
13.	Suami saya sulit diajak bekerja sama untuk menjaga bayi saat saya sedang bekerja	0,472	Valid
14.	Saya senang ketika di puji suami karena dapat menyusui dengan baik	0,473	Valid
15.	Suami berinisiatif membantu mencari informasi tentang pentingnya memberikan ASI eksklusif	0,576	Valid
16.	Tanpa diminta suami membantu saya mengerjakan pekerjaan rumah saat saya sedang menyusui	0,509	Valid
17.	Suami khawatir saat saya tidak bisa menyusui bayi	0,459	Valid
18.	Saat saya ada masalah dalam menyusui suami sulit memberikan solusi atau enggan membantu	0,610	Valid
19.	Suami senang membantu menyiapkan peralatan memerah ASI saat saya akan memerah ASI	0,495	Valid

20.	Suami jarang mengingatkan saya untuk menyusui ataupun memerah ASI	0,464	Valid
21.	Suami mendukung saya memberikan ASI eksklusif walaupun saya bekerja dengan cara memberikan saya buku-buku, majalah, atau bahan informasi dalam bentuk lainnya mengenai ASI eksklusif	0,515	Valid
22.	Suami kurang peduli saya memberikan ASI eksklusif atau tidak	0,550	Valid
23.	Suami selalu memberikan semangat agar tetap memberikan ASI eksklusif ketika saya merasa kelelahan menyusui sepanjang bekerja	0,234	Tidak Valid
24.	Suami merasa senang melihat saya menyusui bayi secara eksklusif	0,017	Tidak Valid
25.	Suami menyediakan dana untuk pemeriksaan, perawatan, dan pemenuhan gizi saya selama menyusui	0,564	Valid
26.	Suami membiarkan saya mengurus sendiri saat bayi terbangun di malam hari karena popok basah atau ingin menyusu	0,169	Tidak Valid
27.	Suami sangat senang membantu saya menyusui bayi dengan ASI perah yang saya siapkan	0,505	Valid

N. DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Pilihlah salah satu sikap yang paling sesuai menurut ibu dengan memberi tanda centang (V) :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Nilai r	Keterangan
11.	Saya senang dengan anjuran petugas kesehatan untuk tetap menyusui secara eksklusif meskipun bekerja	0,644	Valid
12.	Petugas kesehatan banyak membantu saya dengan penjelasan tentang cara menyusui dan ASI eksklusif	0,505	Valid
13.	Petugas kesehatan boleh membekali saya susu formula saat pulang dari tempat fasilitas kesehatan (misalnya puskesmas/rumah sakit)	0,572	Valid
14.	Saran petugas kesehatan untuk terus memberikan ASI eksklusif tidak berpengaruh pada saya	0,468	Valid

15.	Saat saya bermasalah dalam menyusui solusi dari petugas kesehatan tidak dapat menyelesaikan masalah saya	0,470	Valid
16.	Saya merasa senang ketika mendapat pujian dari petugas kesehatan karena dapat memberikan ASI eksklusif meskipun bekerja	0,499	Valid
17.	Saya merasa terbantu ketika petugas kesehatan memberikan leaflet, buku atau bahan informasi dalam bentuk lainnya mengenai ASI eksklusif	0,485	Valid
18.	Penjelasan petugas kesehatan tentang ASI memotivasi saya untuk menyusui secara eksklusif meskipun bekerja	0,565	Valid
19.	Petugas kesehatan terlihat khawatir ketika tahu saya memiliki masalah menyusui	0,030	Tidak Valid
20.	Saya merasa semakin bersemangat memberikan ASI eksklusif setelah mendapatkan pujian dari petugas kesehatan karena masih menyusui bayi ASI saja	0,115	Tidak Valid
21.	Petugas kesehatan tidak peduli apakah saya menyusui secara eksklusif atau tidak	0,109	Tidak Valid
22.	Setiap petugas kesehatan harus memberikan informasi dan memotivasi ibu, suami, serta keluarga untuk memberikan ASI eksklusif sejak masa kehamilan	0,477	Valid
23.	Petugas kesehatan sangat memperhatikan ketika saya bercerita pengalaman saya menyusui	0,381	Valid

Lampiran 14

Hasil Analisis Distribusi Frekuensi

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pegawai swasta	39	83,0	83,0	83,0
	pegawai pemerintah	8	17,0	17,0	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

lama_bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>8 jam	42	89,4	89,4	89,4
	< 8 jam	5	10,6	10,6	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dasar	6	12,8	12,8	12,8
	menengah	35	74,5	74,5	87,2
	tinggi	6	12,8	12,8	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak reproduktif	7	14,9	14,9	14,9
	reproduktif	40	85,1	85,1	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 anak	12	25,5	25,5	25,5
	> 1 anak	35	74,5	74,5	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

Pemberian ASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak eksklusif	28	59,6	59,6	59,6
	eksklusif	19	40,4	40,4	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	21	44,7	44,7	44,7
	cukup	13	27,7	27,7	72,3
	baik	13	27,7	27,7	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang mendukung	30	63,8	63,8	63,8
	mendukung	17	36,2	36,2	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

dukungan_suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang mendukung	27	57,4	57,4	57,4
	mendukung	20	42,6	42,6	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

dukungan_tenaga_kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang mendukung	25	53,2	53,2	53,2
	mendukung	22	46,8	46,8	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang mendukung	25	53,2	53,2	53,2
	mendukung	22	46,8	46,8	100,0
	Total	47	100,0	100,0	

Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Sikap

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap	,188	47	,230	,323	47	,412

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Ketersediaan Fasilitas Memerah ASI Selama Bekerja

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fasilitas	,175	47	,078	,443	47	,281

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fasilitas	,175	47	,078	,443	47	,281

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Dukungan Suami**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Suami	,411	47	,370	,391	47	,194

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Normalitas Dukungan Tenaga Kesehatan**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Nakes	,279	47	,190	,263	47	,138

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Analisis Bivariat**pengetahuan * Pemberian_ASI Crosstabulation**

			Pemberian_ASI		Total
			Tidak eksklusif	eksklusif	
pengetahuan	kurang	Count	14	7	21
		Expected Count	12,5	8,5	21,0
		% within pengetahuan	66,7%	33,3%	100,0%
	cukup	Count	10	3	13
		Expected Count	7,7	5,3	13,0
		% within pengetahuan	76,9%	23,1%	100,0%
	baik	Count	4	9	13
		Expected Count	7,7	5,3	13,0
		% within pengetahuan	30,8%	69,2%	100,0%

Total	Count	28	19	47
	Expected Count	28,0	19,0	47,0
	% within pengetahuan	59,6%	40,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,542 ^a	2	,038
Likelihood Ratio	6,595	2	,037
Linear-by-Linear Association	3,411	1	,065
N of Valid Cases	47		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,26.

sikap * Pemberian_ASI Crosstabulation

			Pemberian_ASI		Total
			Tidak eksklusif	eksklusif	
sikap	kurang mendukung	Count	20	6	26
		Expected Count	15,5	10,5	26,0
		% within sikap	76,9%	23,1%	100,0%
	mendukung	Count	8	13	21
		Expected Count	12,5	8,5	21,0
		% within sikap	38,1%	61,9%	100,0%
Total		Count	28	19	47
		Expected Count	28,0	19,0	47,0
		% within sikap	59,6%	40,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7,272 ^a	1	,007		
Continuity Correction ^b	5,749	1	,016		
Likelihood Ratio	7,421	1	,006		
Fisher's Exact Test				,016	,008
Linear-by-Linear Association	7,117	1	,008		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,49.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sikap (kurang mendukung / mendukung)	5,417	1,524	19,251
For cohort Pemberian_ASI = Tidak eksklusif	2,019	1,126	3,623
For cohort Pemberian_ASI = eksklusif	,373	,171	,811
N of Valid Cases	47		

fasilitas * Pemberian_ASI Crosstabulation

			Pemberian_ASI		Total
			Tidak eksklusif	eksklusif	
fasilitas	kurang mendukung	Count	22	6	28
		Expected Count	16,7	11,3	28,0
		% within fasilitas	78,6%	21,4%	100,0%
	Mendukung	Count	6	13	19
		Expected Count	11,3	7,7	19,0
		% within fasilitas	31,6%	68,4%	100,0%
Total		Count	28	19	47
		Expected Count	28,0	19,0	47,0
		% within fasilitas	59,6%	40,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10,379 ^a	1	,001		
Continuity Correction ^b	8,519	1	,004		
Likelihood Ratio	10,626	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,002
Linear-by-Linear Association	10,158	1	,001		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,68.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for fasilitas (kurang mendukung / mendukung)	7,944	2,116	29,832
For cohort Pemberian_ASI = Tidak eksklusif	2,488	1,249	4,958
For cohort Pemberian_ASI = eksklusif	,313	,145	,678
N of Valid Cases	47		

dukungan_suami * Pemberian_ASI Crosstabulation

			Pemberian_ASI		Total
			Tidak eksklusif	eksklusif	
dukungan_sua mi	kurang mendukung	Count	20	7	27
		Expected Count	16,1	10,9	27,0
		% within dukungan_suami	74,1%	25,9%	100,0%
	mendukung	Count	8	12	20
		Expected Count	11,9	8,1	20,0

	% within dukungan_suami	40,0%	60,0%	100,0%
Total	Count	28	19	47
	Expected Count	28,0	19,0	47,0
	% within dukungan_suami	59,6%	40,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,539 ^a	1	,019		
Continuity Correction ^b	4,214	1	,040		
Likelihood Ratio	5,598	1	,018		
Fisher's Exact Test				,034	,020
Linear-by-Linear Association	5,421	1	,020		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,09.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for dukungan_suami (kurang mendukung / mendukung)	4,286	1,238	14,831

For cohort Pemberian_ASI = Tidak eksklusif	1,852	1,036	3,312
For cohort Pemberian_ASI = eksklusif	,432	,208	,898
N of Valid Cases	47		

dukungan_tenaga_kesehatan * Pemberian_ASI Crosstabulation

			Pemberian_ASI		Total
			Tidak eksklusif	eksklusif	
dukun gan_te naga_ keseha tan	kurang mendukung	Count	22	8	30
		Expected Count	17,9	12,1	30,0
		% within dukungan_tenaga_kesehata n	73,3%	26,7%	100,0%
	mendukung	Count	6	11	17
		Expected Count	10,1	6,9	17,0
		% within dukungan_tenaga_kesehata n	35,3%	64,7%	100,0%
Total		Count	28	19	47
		Expected Count	28,0	19,0	47,0
		% within dukungan_tenaga_kesehata n	59,6%	40,4%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)

Pearson Chi-Square	6,520 ^a	1	,011		
Continuity Correction ^b	5,036	1	,025		
Likelihood Ratio	6,552	1	,010		
Fisher's Exact Test				,015	,012
Linear-by-Linear Association	6,381	1	,012		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,87.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for dukungan_tenaga_kesehatan (kurang mendukung / mendukung)	5,042	1,399	18,175
For cohort Pemberian_ASI = Tidak eksklusif	2,078	1,054	4,097
For cohort Pemberian_ASI = eksklusif	,412	,207	,821
N of Valid Cases	47		

Pengetahuan2.2 * Pemberian_ASI Crosstabulation

			Pemberian_ASI		Total
			Tidak eksklusif	eksklusif	
Pengetahuan2.2	kurang	Count	14	7	21
		Expected Count	12,5	8,5	21,0
		% within Pengetahuan2.2	66,7%	33,3%	100,0%
	baik	Count	14	12	26
		Expected Count	15,5	10,5	26,0
		% within Pengetahuan2.2	53,8%	46,2%	100,0%
Total	Count	28	19	47	
	Expected Count	28,0	19,0	47,0	
	% within Pengetahuan2.2	59,6%	40,4%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,793 ^a	1	,373	,051	,278
Continuity Correction ^b	,350	1	,054		
Likelihood Ratio	,798	1	,372		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	,776	1	,378		
N of Valid Cases	47				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,49.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan2.2 (kurang / baik)	3,784	1,621	15,639
For cohort Pemberian_ASI = Tidak eksklusif	1,238	1,776	21,975
For cohort Pemberian_ASI = eksklusif	2,722	1,347	30,504
N of Valid Cases	47		

**Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Pengetahuan Pada Ibu
Pekerja yang Mempunyai Bayi Usia 6-12 Bulan di Kecamatan
Gondokusuman**

Distribusi Frekuensi Item Pertanyaan Pengetahuan Ibu Pekerja di Kecamatan
Gondokusuman Kota Yogyakarta Pada Tahun 2019

Variabel	f	%
Soal 1		
Benar	14	29,8
Salah	33	70,2
Soal 2		
Benar	15	31,9
Salah	32	68,1
Soal 3		
Benar	20	42,6
Salah	27	57,4
Soal 4		
Benar	15	31,9
Salah	32	68,1
Soal 5		
Benar	22	46,8
Salah	25	53,2
Soal 6		
Benar	21	44,7
Salah	26	55,3
Soal 7		
Benar	17	36,2
Salah	30	63,8
Soal 8		
Benar	13	27,7
Salah	34	72,3
Soal 9		
Benar	31	66
Salah	16	34
Soal 10		
Benar	22	46,8
Salah	25	53,2
Soal 11		
Benar	17	36,2
Salah	30	63,8
Soal 12		
Benar	28	59,6
Salah	19	40,4
Soal 13		
Benar	18	38,3
Salah	29	61,7
Soal 14		
Benar	16	34,0
Salah	31	66,0
Soal 15		
Benar	12	25,5

Salah	35	74,5
Soal 16		
Benar	19	40,4
Salah	28	59,6

Logistic Regression

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
eksklusif	0
Tidak eksklusif	1

Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding (1)
dukungan_tenaga_kesehat an	kurang mendukung	30	1,000
	mendukung	17	,000
Fasilitas	kurang mendukung	28	1,000
	mendukung	19	,000
dukungan_suami	kurang mendukung	27	1,000
	mendukung	20	,000
Sikap	kurang mendukung	26	1,000
	mendukung	21	,000

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Pemberian_ASI		Percentage Correct
			Tidak eksklusif	eksklusif	
Step 0	Pemberian_ASI	Tidak eksklusif	28	0	100,0
		eksklusif	19	0	,0
Overall Percentage					59,6

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	-,388	,297	1,702	1	,192	,679

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Pengetahuan	3,485	1	,062
		sikap(1)	7,272	1	,007
		fasilitas(1)	10,379	1	,001
		dukungan_suami(1)	5,539	1	,019
		dukungan_nakes(1)	6,520	1	,011
Overall Statistics			16,718	5	,005

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	18,933	5	,002
	Block	18,933	5	,002
	Model	18,933	5	,002
Step 2 ^a	Step	-,456	1	,499
	Block	18,477	4	,001
	Model	18,477	4	,001
Step 3 ^a	Step	-1,069	1	,301
	Block	17,408	3	,001
	Model	17,408	3	,001
Step 4 ^a	Step	-2,679	1	,102
	Block	14,729	2	,001
	Model	14,729	2	,001

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	44,489 ^a	,332	,448
2	44,945 ^a	,325	,439
3	46,013 ^a	,310	,418

4	48,693 ^a	,269	,363
---	---------------------	------	------

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9,995	6	,125
2	2,333	5	,801
3	1,774	4	,777
4	,039	2	,981

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Pemberian_ASI = Tidak eksklusif		Pemberian_ASI = eksklusif		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	7	7,484	1	,516	8
	2	5	4,511	0	,489	5
	3	4	4,869	2	1,131	6
	4	3	3,513	2	1,487	5
	5	5	2,844	0	2,156	5
	6	1	2,207	4	2,793	5
	7	3	1,597	2	3,403	5
	8	0	,974	8	7,026	8
Step 2	1	11	11,091	1	,909	12
	2	3	3,340	1	,660	4
	3	5	5,135	2	1,865	7
	4	4	3,476	2	2,524	6
	5	2	2,420	3	2,580	5
	6	3	1,858	3	4,142	6
	7	0	,680	7	6,320	7
Step 3	1	13	13,607	2	1,393	15
	2	6	5,649	2	2,351	8
	3	4	3,903	2	2,097	6
	4	3	2,744	4	4,256	7
	5	2	1,332	2	2,668	4
	6	0	,766	7	6,234	7
Step 4	1	15	15,127	2	1,873	17

2	5	4,873	4	4,127	9
3	7	6,873	6	6,127	13
4	1	1,127	7	6,873	8

Classification Table^a

Observed			Predicted		
			Pemberian_ASI		Percentage Correct
			Tidak eksklusif	eksklusif	
Step 1	Pemberian_ASI	Tidak eksklusif	24	4	85,7
		eksklusif	6	13	68,4
		Overall Percentage			78,7
Step 2	Pemberian_ASI	Tidak eksklusif	23	5	82,1
		eksklusif	6	13	68,4
		Overall Percentage			76,6
Step 3	Pemberian_ASI	Tidak eksklusif	23	5	82,1
		eksklusif	6	13	68,4
		Overall Percentage			76,6
Step 4	Pemberian_ASI	Tidak eksklusif	27	1	96,4
		eksklusif	12	7	36,8
		Overall Percentage			72,3

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	pengetahuan	,313	,461	,459	1	,498	1,367
	sikap(1)	1,309	,842	2,416	1	,120	3,702
	fasilitas(1)	1,084	,805	1,812	1	,178	2,956
	dukungan_suami(1)	,650	,774	,706	1	,401	1,916
	dukungan_nakes(1)	1,570	,810	3,758	1	,053	4,808
	Constant	-2,987	1,072	7,764	1	,005	,050
Step 2 ^a	sikap(1)	1,375	,829	2,750	1	,097	3,954
	fasilitas(1)	1,152	,790	2,127	1	,145	3,166

	dukungan_suami(1)	,777	,749	1,076	1	,300	2,176
	dukungan_nakes(1)	1,571	,812	3,739	1	,053	4,811
	Constant	-2,502	,759	10,879	1	,001	,082
Step 3 ^a	sikap(1)	1,444	,824	3,072	1	,080	4,236
	fasilitas(1)	1,275	,782	2,659	1	,103	3,577
	dukungan_nakes(1)	1,658	,798	4,318	1	,038	5,250
	Constant	-2,279	,699	10,626	1	,001	,102
Step 4 ^a	sikap(1)	1,974	,750	6,921	1	,009	7,200
	dukungan_nakes(1)	1,923	,767	6,286	1	,012	6,840
	Constant	-3,069	,710	9,811	1	,052	,120

Variables in the Equation

		95% C.I. for EXP(B)	
		Lower	Upper
Step 1 ^a	pengetahuan	,553	3,376
	sikap(1)	,711	19,277
	fasilitas(1)	,610	14,329
	dukungan_suami(1)	,420	8,735
	dukungan_nakes(1)	,983	23,522
	Constant		
Step 2 ^a	sikap(1)	,779	20,076
	fasilitas(1)	,673	14,895
	dukungan_suami(1)	,501	9,452
	dukungan_nakes(1)	,979	23,643
	Constant		
Step 3 ^a	sikap(1)	,843	21,277
	fasilitas(1)	,773	16,554
	dukungan_nakes(1)	1,099	25,083
	Constant		
Step 4 ^a	sikap(1)	1,654	31,338
	dukungan_nakes(1)	1,521	30,755
	Constant		

a. Variable(s) entered on step 1: pengetahuan, sikap, fasilitas, dukungan_suami, dukungan_nakes.

Model if Term Removed

Variable	Model Log Likelihood	Change in -2 Log Likelihood	df	Sig. of the Change

Step 1	pengetahuan	-22,472	,456	1	,499
	sikap	-23,484	2,479	1	,115
	fasilitas	-23,144	1,800	1	,180
	dukungan_suami	-22,594	,699	1	,403
	dukungan_nakes	-24,260	4,032	1	,045
Step 2	sikap	-23,897	2,849	1	,091
	fasilitas	-23,539	2,134	1	,144
	dukungan_suami	-23,007	1,069	1	,301
	dukungan_nakes	-24,476	4,007	1	,045
Step 3	sikap	-24,608	3,202	1	,074
	fasilitas	-24,346	2,679	1	,102
	dukungan_nakes	-25,364	4,714	1	,030
Step 4	sikap	-28,435	8,177	1	,004
	dukungan_nakes	-28,000	7,308	1	,007

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 2 ^a	Variables	pengetahuan	,463	1	,496
	Overall Statistics		,463	1	,496
Step 3 ^b	Variables	pengetahuan	,838	1	,360
		dukungan_suami(1)	1,096	1	,295
	Overall Statistics		1,545	2	,462
Step 4 ^c	Variables	pengetahuan	1,418	1	,234
		fasilitas(1)	2,756	1	,097
		dukungan_suami(1)	1,649	1	,199
	Overall Statistics		4,212	3	,239

- a. Variable(s) removed on step 2: pengetahuan.
- b. Variable(s) removed on step 3: dukungan_suami.
- c. Variable(s) removed on step 4: fasilitas.